



**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL  
(Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2017-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

FAIROH AIDA QOTHRUN NADA

21801081065



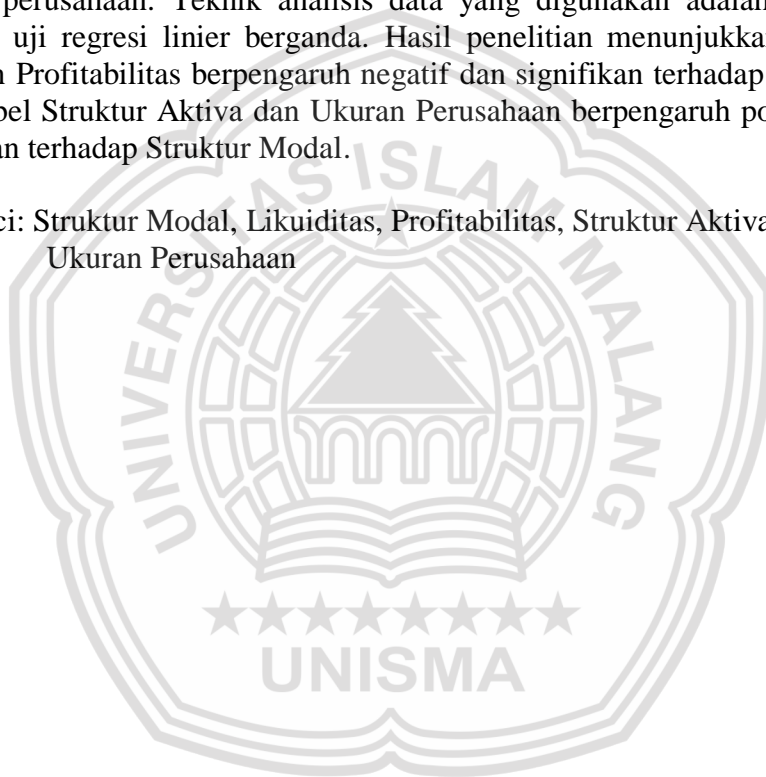
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG TAHUN**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pengaruh variabel Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Selain itu, untuk menguji kelayakan model regresi pengaruh variabel Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal secara parsial pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 13 perusahaan otomotif yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

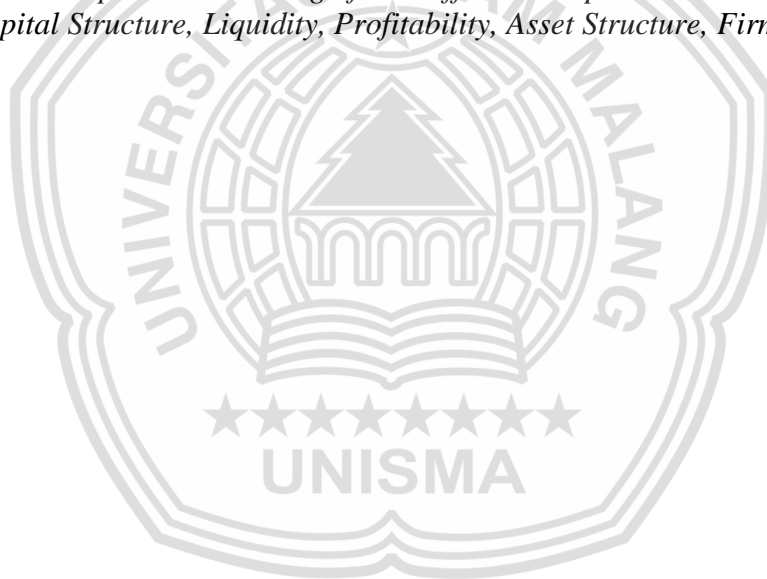
Kata kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan



## ABSTRACT

*This study was conducted to examine whether the effect of the variables Liquidity, Profitability, Asset Structure, Firm Size on Capital Structure in Automotive Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. In addition, to test the feasibility of the regression model for the influence of the variables Liquidity, Profitability, Asset Structure, Company Size on Capital Structure partially in Automotive Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period. The population in this study is 13 automotive companies that have been and are still listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The sampling technique used is purposive sampling and obtained as many as ten companies. The data analysis technique used is by using multiple linear regression tests. The results showed that Liquidity and Profitability had a negatif and significant effect on Capital Structure. Asset Structure and Firm Size variables have a positive and insignificant effect on Capital Structure.*

*Keyword : Capital Structure, Liquidity, Profitability, Asset Structure, Firm Size*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, perkembangan dunia bisnis semakin pesat dengan melihat kondisi pertumbuhan ekonomi di era globalisasi yang menimbulkan persaingan perusahaan. Perusahaan sebagai pelaku kegiatan bisnis mempunyai peran penting sebagai pelaku ekonomi di Indonesia. Setiap perusahaan baik yang berskala kecil maupun besar berlomba-lomba untuk mempertahankan perusahaannya, terutama pada perusahaan besar yang sudah *go public*. Dengan meningkatnya persaingan usaha yang dihadapi oleh perusahaan modern saat ini, menuntut peran seorang manajer untuk mengelola perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan seharusnya memperhatikan segala aktivitas yang salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan akan dipengaruhi oleh keputusan pendanaan atau pembiayaan dengan tujuan lain agar mendapatkan laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Fitiah, 2019).

Manajer terlibat dalam pengelolaan keuangan perusahaan dengan cara menganalisis aspek *financial* dari semua keputusan, menentukan jumlah investasi yang diperlukan, dan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik perusahaan dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan melalui modal. Modal sangatlah penting bagi pengusaha untuk memulai usaha yang akan didirikan dan menjamin

kelangsungan perusahaan. Tanpa adanya modal, suatu usaha tidak akan berjalan, jadi kecil besar usaha yang akan didirikan tetap membutuhkan modal. Perusahaan yang menginginkan modal untuk mengembangkan usahanya menjadikan pasar modal sebagai alternatif untuk mendapatkan modal atau dana yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mendaftar di Bursa Efek Indonesia untuk lebih mudah mendapatkan modal. Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia akan lebih dikenal oleh masyarakat dan informasi yang di dapat akan lebih luas. Maka dari itu, masyarakat lebih memilih dan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang optimal. (Brigham dan Houston, 2013:39)

Fitiah (2019) mengatakan sebagai upaya dalam menghasilkan keuntungan yang optimal manajer perusahaan harus mengoptimalkan operasional perusahaan dan harus aktif dalam mencari modal tambahan untuk perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*) dan dari luar perusahaan (*external financing*). Dana yang diperoleh dari pemilik perusahaan merupakan modal individu atau berasal dari dana internal perusahaan yaitu berupa laba ditahan dan saham sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan yaitu dana dari investor dan dana pinjaman. Kombinasi antara dana internal dan dana eksternal perusahaan ini disebut sebagai struktur modal (Devi, 2017).

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan kewajiban suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan sumber pendanaan. Menurut Sudana (2015:164), struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan

jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat memengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan, dan harga pasar saham perusahaan. Dalam penetapan struktur modal, suatu perusahaan perlu mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai variabel yang memengaruhi, karena secara langsung keputusan tersebut akan memengaruhi kondisi dan nilai perusahaan. Masalah struktur modal adalah masalah yang krusial bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memengaruhi *financial* perusahaan. Terdapat berbagai macam faktor yang memengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan.

Likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2015:130), Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar kewajiban jangka pendek. Sesuai dengan *pecking order theory* perusahaan akan lebih mengutamakan menggunakan dana internalnya. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi berarti mempunyai dana internal tinggi dengan demikian perusahaan dapat mengurangi pendanaan eksternal.

Profitabilitas memengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari berbagai aktivitas



perusahaan melalui kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Sudana (2015:25), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Sesuai dengan *pecking order theory* perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan pendanaan melalui sumber internal.

Struktur aktiva merupakan variabel penentuan dalam mengambil keputusan seberapa besar jumlah alokasi aktiva tetap maupun aktiva lancar untuk mendapatkan ataupun meningkatkan laba perusahaan. Aprillia (2015) mengatakan struktur aktiva dapat memengaruhi struktur modal karena perusahaan yang mempunyai aset tetap yang besar akan menghasilkan laba yang maksimal. Sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan dengan laba yang tinggi akan cenderung menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Putu Ayu dan Gerianta (2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah dalam mendapatkan investor. Maka semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar dan semakin besar pula kesempatan perusahaan tersebut memperoleh pendanaan eksternal.

Sektor industri otomotif dan komponen di Indonesia masih banyak digemari oleh para investor untuk berinvestasi terlebih lagi industri ini terus tumbuh dan berkembang setiap tahunnya. Industri otomotif dan komponennya terus dipacu oleh laju pertumbuhannya agar semakin memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Industri otomotif merupakan salah satu dari tujuh sektor yang mendapat prioritas pengembangan proses implementasi Industri 4.0. Industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang terus diprioritaskan pengembangannya karena berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Apalagi, Indonesia masih menjadi negara tujuan utama untuk investasi di sektor industri otomotif. [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)

Perusahaan industri otomotif dalam perekonomian Indonesia mempunyai peranan strategis, yang telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka kembali pabrik-pabrik manufaktur mobil atau meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia, negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Indonesia menjadi pasar terbesar kedua di Asia Tenggara dan di wilayah ASEAN setelah Thailand dimana memberikan potensi yang berpengaruh baik untuk perkembangan industri otomotif. [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com)

Industri otomotif dan komponennya merupakan salah satu industri yang berpotensi berkembang untuk meningkatkan daya saing produk dan meningkatkan nilai ekspor serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id). Penjualan mobil *domestic* tahun 2017-2019



menunjukkan dalam kurun waktu 3 tahun cenderung naik turun. Penjualan mobil baru pada tahun 2017 mencapai 1.077.364 unit, penjualan naik di tahun 2018 yang mencapai 1.151.308 unit dan turun pada tahun 2019 mencapai 1.030.126 unit. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)

Sejalan dengan industri manufaktur sepanjang 2019 yang mengalami penurunan. Industri otomotif dan komponen mengalami penurunan 7,03% sejak awal tahun 2019 seiring dengan penurunan industri manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun. Dari 13 emiten yang bisnisnya berkuat di bidang otomotif, 11 saham mengalami penurunan sejak awal tahun, hanya satu saham yang menguat, dan 1 saham stagnan, mengacu data Bursa Efek Indonesia (BEI). [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

Saham yang paling tertekan ialah PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dengan penurunan 39,81% dengan harga terakhir Rp 6.500/saham. Sedangkan saham yang menguat ialah PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) yang mengalami kenaikan 4,35% pada harga Rp 480/saham. Sedangkan hanya 1 saham yang stagnan yakni PT Nipress Tbk (NIPS) yang ditutup pada harga Rp 282/saham. Sahamnya sendiri sudah tidak diperdagangkan sejak 1 Juli 2019 sejak perusahaan mengalami suspensi karena perusahaan telat menyampaikan laporan keuangan kepada pihak bursa. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu diantara total utang dan modal sendiri dalam struktur *financial* perusahaan. Adapun data nilai DER untuk perusahaan sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2017-2019. Setiap tahun rata-rata DER memiliki jumlah yang berbeda. Rata-rata DER 2017 adalah 0,92, rata-rata DER 2018 adalah 0,95, dan rata-rata DER 2019 adalah 0,91. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa DER di bawah 1, berarti perusahaan lebih menggunakan modal sendiri untuk aktivitas investasinya. Perusahaan yang memiliki DER yang kurang dari 1 akan memiliki resiko bisnis yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER lebih dari 1. Dengan nilai DER yang berada di bawah 1 berarti perusahaan memiliki jaminan utang lebih kecil dan hal ini sesuai dengan teori struktur modal yang optimal, yang seharusnya perusahaan memiliki nilai modal sendiri lebih besar daripada utang. Kebanyakan investor lebih tertarik untuk menanamkan modal dalam bentuk investasi pada perusahaan yang memiliki DER yang besarnya kurang dari 1, karena memiliki resiko yang lebih kecil.

Berdasarkan fenomena diatas semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi pula harga saham, dan naik turunnya DER perusahaan industri otomotif dapat membuat investor perlu mempertimbangkan kondisi dan kinerja perusahaan agar investasi yang dilakukan dapat menguntungkan.

Penelitian tentang faktor yang memengaruhi struktur modal sudah banyak dilakukan sebelumnya. Pada penelitian Fitiah (2019) likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Aprillia (2015) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Claudia (2017) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Novwedayingayu

dan Hirawati (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal sedangkan dalam penelitian Pebriyanti, dkk (2020) struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur perusahaan sedangkan pada penelitian (Uffah, 2019) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap perusahaan.

Perusahaan otomotif digunakan dalam penelitian ini karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan dengan skala produksi yang besar dan membutuhkan modal atau dana yang besar pula sehingga memengaruhi struktur modal atau pendanaan perusahaan otomotif. Dari latar belakang diatas dan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan membuat penelitian yang berjudul **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menentukan rumusan masalah, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

3. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Secara Praktis
  - a. Bagi Civitas Akademik

Memberikan informasi analisis likuiditas, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal bagi mahasiswa dan sebagai sumber bacaan di perpustakaan.

b. Bagi Investor

Memberikan masukan bagi investor ketika melakukan investasi dengan menggunakan analisis likuiditas, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambahkan kepustakaan dan melengkapi dari penelitian sebelumnya, serta dapat menambah wawasan baru khususnya dibidang manajemen keuangan.

2. Secara Teoritis

Memberikan informasi dan menambah wawasan untuk dipertimbangkan dalam keputusan manajemen guna meningkatkan nilai-nilai perusahaan melalui penerapan struktur modal yang baik lebih luas.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya yang menjadi uji data statistik deskriptif, uji normalitas, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
3. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak keterbatasan dalam hal waktu, biaya, dan tenaga yang bisa dijadikan pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu periode 2017-2019.
2. Penelitian hanya berfokus pada variabel likuiditas, profitabilitas, struktur

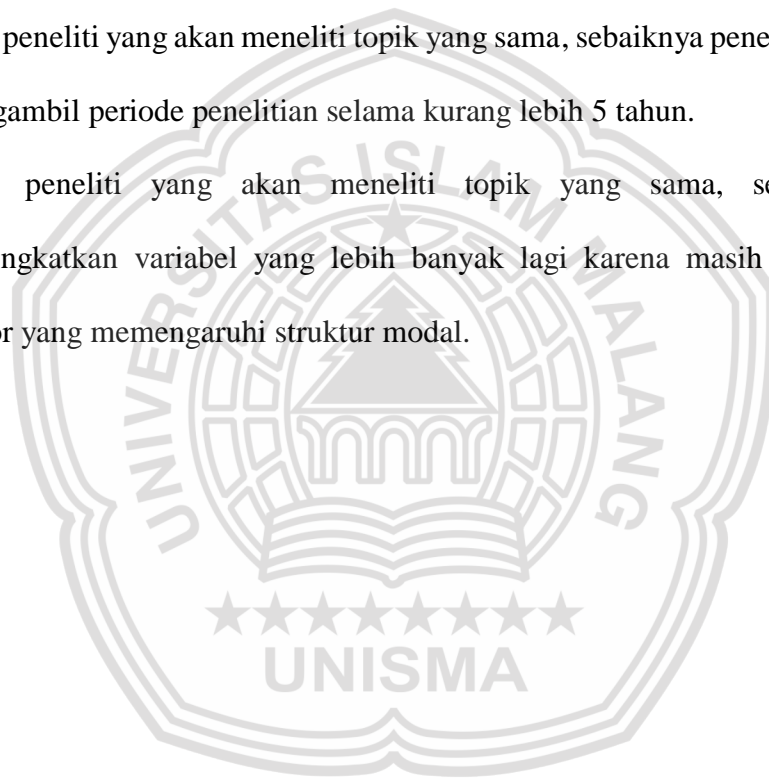


aktiva, dan ukuran perusahaan padahal masih banyak variabel lainnya yang bisa diteliti untuk mengetahui pengaruh struktur modal pada suatu perusahaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang akan meneliti topik yang sama, sebaiknya peneliti dapat mengambil periode penelitian selama kurang lebih 5 tahun.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti topik yang sama, sebaiknya meningkatkan variabel yang lebih banyak lagi karena masih terdapat faktor yang memengaruhi struktur modal.



**DAFTAR PUSTAKA**

- (2020). Retrieved from [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015-17-135908/sector-manufaktur-ri-2019-lesu-11-saham-otomotif-ini-merana):  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015-17-135908/sector-manufaktur-ri-2019-lesu-11-saham-otomotif-ini-merana>
- (2020). Retrieved from [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200323151624-384-486106/rasio-kepemilikan-mobil-di-indonesia-99-unit-per-1000-orang):  
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200323151624-384-486106/rasio-kepemilikan-mobil-di-indonesia-99-unit-per-1000-orang>
- (2020). Retrieved from [indonesia-investments](https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industrisektor/otomotif/item6047):  
<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industrisektor/otomotif/item6047>
- (2020). Retrieved from [idx.co.id](https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/):  
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- (2020). Retrieved from [kemenperin.go.id](https://www.kemenperin.go.id/artikel/17466/Industri-Otomotif-Berkontribusi-Besar-Bagi-Ekonomi-Nasional):  
<https://www.kemenperin.go.id/artikel/17466/Industri-Otomotif-Berkontribusi-Besar-Bagi-Ekonomi-Nasional>
- Aprillia, R. D. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktifa terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik.
- Astuti, D. W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Bahri, S. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS. Andi. Yogyakarta.
- Brigham, E. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Claudia. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Devi, N. M. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).
- Fitiah, R. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Struktur Modal (Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018).

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo .
- Lessy, D. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Maha Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Manajemen Universitas Udayana*, 2222-2252.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Maretha, R. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2010*. 101-102.
- Munawir. (2014). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Novwedayaningayu, H. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Consumers Good*.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfabeta.*
- Uffah, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017).